

	News Title : CEO PINTU Bicara Tentang Pertumbuhan Crypto di Indonesia di Ajang Coinfest Asia	
	Media Name : Jpnn.com	Journalist : Yessy Artada
	Publish Date : 02 September 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Jeth Soetoyo (Founder & CEO PINTU), Tirta Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Yos Ginting (Ketua Kadin)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Industri	Topic : kripto

JPN.com · Ekonomi · Investasi

CEO PINTU Bicara Tentang Pertumbuhan Crypto di Indonesia di Ajang Coinfest Asia

Jumat, 02 September 2022 - 03:39 WIB



PT Pintu Kemana Saja dengan brand PINTU hadir dalam acara Coinfest Asia, festival crypto terbesar di Indonesia sebagai Platinum Sponsor. Foto dok PINTU



jpnn.com, JAKARTA - PT Pintu Kemana Saja dengan brand PINTU hadir dalam acara Coinfest Asia, festival crypto terbesar di Indonesia sebagai Platinum Sponsor.

Acara ini mengusung tema Is Indonesia the Crypto Sleeping Giant in Asia?.

Jeth Soetoyo, Founder & CEO PINTU mengungkapkan sesuai tema yang diangkat, Indonesia dengan populasi penduduk terbesar keempat di dunia menjadi sangat menarik untuk perkembangan crypto.

Baca Juga:

Jadi Sasaran Sihir Atau Santet? Baca Surat ini 11 Kali

"Salah satunya jika berbicara tentang regulasi, Indonesia terdepan dibandingkan dengan negara-negara lainnya seperti adanya larangan aktivitas crypto di China, hingga penerapan pajak yang tinggi di India. Sinergitas dari pelaku usaha dan inisiatif dari Bappebti terjaln sangat baik, sehingga pertumbuhan crypto yang sangat pesat dapat diimbangi dengan perlindungan yang komprehensif bagi investor," ujar Jeth.

Tirta Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menjelaskan Pemerintah juga sudah mengatur secara baik ekosistem perdagangan crypto, kliring, kustodian, dan sebentar lagi pembentukan bursa crypto.

"Seluruh aturan tersebut tujuannya untuk melindungi konsumen. Kami terus melengkapi, mengevaluasi, dan menambahkan berbagai syarat untuk melindungi konsumen," tutur dia.

Baca Juga:

Target Pupuk Indonesia: Jadi Pemain Top Global 5 di Industri Pupuk

Adopsi crypto di Indonesia semakin masif, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Finder Crypto Adoption Agustus 2022 yang melakukan survei ke 217,947 orang di 26 negara, disebutkan kepemilikan aset crypto orang Indonesia mencapai 29,8 juta dengan persentase tingkat kepemilikan di Indonesia mencapai 16 persen atau lebih tinggi dari rata-rata global 15 persen.

"Saya optimistis dengan perkembangan teknologi blockchain di Indonesia, salah satunya respons yang sangat positif pada gelaran acara Coinfest Asia ini yang menarik animo masyarakat," kata Yos Ginting, Ketua Kadin.

Coinfest Asia, festival crypto terbesar di Indonesia telah selesai diselenggarakan pada 25-26 Agustus 2022 berlokasi di Café Del Mar Bali.

Baca Juga:

Aplikasi PINTU Sponsori Film Mencuri Raden Saleh

Coinfest Asia dihadiri kurang lebih 1.400 partisipan terdiri dari penggiat, pelaku industri, pemerintah, hingga media dari berbagai negara di dunia.

Aplikasi PINTU pada gelaran acara ini menjadi Platinum Sponsor dengan berbagai kegiatan.

PINTU juga membuka booth untuk berbagi informasi mengenai aplikasi PINTU, fitur-fitur unggulan, mini games, hingga menjalin networking dengan partner-partner.([chi/jpnn](#))